

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu diperhadapkan dengan berbagai persoalan hidup, yang dari waktu ke waktu persoalan tersebut tampaknya makin kompleks, baik persoalan yang berhubungan dengan pribadinya, akademik, sosial dan karir. Kerumitan persoalan itu telah mengarahkan sebagian dari individu mengalami konflik-konflik dan hambatan dalam memenuhi apa yang diharapkannya, bahkan sampai dapat menimbulkan tekanan yang sangat mengganggu. Kerumitan masalah demikian inilah yang diantaranya menuntut adanya media yang dapat membantu untuk mengatasi permasalahan kehidupan individu sehari-hari.

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu upaya pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karir melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma-norma yang berlaku. Layanan bimbingan dan konseling diharapkan membantu peserta didik dalam pengenalan diri, pengenalan lingkungan dan pengambilan keputusan, serta memberikan arahan terhadap perkembangan peserta didik tidak hanya untuk peserta didik yang bermasalah tetapi untuk seluruh peserta didik. Layanan bimbingan dan konseling tidak terbatas pada peserta didik tertentu atau untuk seluruh peserta didik.

Anak sebagai peserta didik menjadi sasaran utama dalam kegiatan pendidikan, di mana mereka diharapkan dapat mencapai keberhasilan belajar. Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari kemampuannya dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru dan lain-lain. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa yang menunjukkan tingkat keberhasilan belajarnya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa.

Purwanto, (2004:102) berpendapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat kita bedakan menjadi dua golongan yaitu sebagai berikut:(1) faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri, disebut faktor individual, (2) faktor yang ada di luar individu, yang disebut faktor sosial. Bidang pelayanan kegiatan belajar membantu individu dalam kegiatan belajarnya dalam rangka mengikuti jalur pendidikan tertentu dan atau dalam rangka menguasai sesuatu kecakapan dan keterampilan tertentu.

Terkait akan layanan bimbingan yang diberikan pada siswa yang memiliki masalah pada disiplin belajar lebih dekatnya mengambil layanan informasi sebagai batasan perencanaan untuk mengurangi siswa-siswa yang tidak disiplin dalam belajar. Layanan informasi memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki. Dengan demikian layanan informasi itu pertama-tama merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan konseling. Layanan informasi juga dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi konseling

lainnya dalam kaitannya antara bahan-bahan informasi itu dengan permasalahan individu.

Hal ini dapat dilihat pada siswa SMP Negeri 2 Wonosari. Beberapa dari siswa banyak mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya seperti: tidak mengikuti upacara, tidak masuk kelas sebelum guru datang walaupun bel sudah berbunyi, ramai di kelas saat guru menjelaskan, melalaikan tugas yang diberikan guru, melanggar tata tertib sekolah, membolos, yang kesemuanya itu mencerminkan kurangnya disiplin belajar siswa. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Uraian diatas jelaslah bahwa disiplin belajar siswa, lingkungan sekolah mempunyai peranan dalam pendidikan pada umumnya dan pencapaian prestasi belajar pada khususnya. Sekolah juga harus menyediakan fasilitas belajar yang lengkap serta memadai. Dan tidak kalah penting, tata tertib sekolah harus dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh semua warga sekolah.

Menurut Arikunto (1990:155) mengemukakan disiplin belajar adalah untuk membentuk satu sikap hidup, perbuatan dan kebiasaan dalam mengikuti, menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, orang dapat mengembangkannya melalui kesadaran diri dan kebebasan dirinya dalam menaati dan mengikuti aturan yang ada. Di dalam kehidupan sekolah peraturan dan tata tertib dimaksudkan untuk menjaga terlaksananya kegiatan belajar mengajar siswa, disamping itu juga untuk memenuhi kebutuhan setiap pribadi

yang terlibat di dalamnya karena mereka adalah individu yang mesti dipandang sebagai manusia seutuhnya.

Dari pengertian tersebut dihubungkan dengan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa: (1) siswa kurang memahami disiplin belajar di sekolah, (2) siswa kurang mampu memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah, (3) siswa kurang bertanggung jawab dengan mengabaikan tugas sebagai seorang pelajar.

Untuk lebih mendalami dan sebagai upaya memberikan solusi dalam disiplin belajar siswa, maka penelitian diformulasikan dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi terhadap Disiplin Belajar Siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Wonosari Kabupaten Boalemo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Kurangnya pemahaman siswa terhadap disiplin belajar di sekolah.
- 1.2.2 Kurangnya kemampuan siswa memanfaatkan fasilitas sekolah.
- 1.2.3 Kurangnya tanggung jawab siswa yang mengabaikan tugas sebagai pelajar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh Layanan Informasi terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Wonosari Kabupaten Boalemo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap disiplin belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Wonosari diharapkan dapat bermanfaat pada beberapa hal sebagai berikut:

- 1.5.1 Memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan bagi siswa dalam upaya peningkatan disiplin belajar.
- 1.5.2 Memberikan kontribusi bagi guru bimbingan dan konseling khususnya tentang disiplin belajar pada siswa.
- 1.5.3 Penyumbangan bidang ilmu khusus untuk guru bimbingan dan konseling sebagai pedoman dan pegangan peneliti untuk meningkatkan profesionalisme terutama dalam disiplin belajar.